

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian hukum empiris, dimana penelitian ini mengkaji data-data yang ada dilapangan. Penelitian ini bertujuan untuk mendorong para peneliti agar tidak hanya berfokus pada masalah-masalah hukum yang bersifat normatif, tetapi juga mengamati fenomena sosial yang berkaitan dengan perilaku manusia.⁵⁵ Penelitian ini berfokus pada pengamatan secara langsung terhadap informan yang dipilih sebagai objek penelitian untuk memperoleh data.

Pendekatan yang digunakan berupa pendekatan studi kasus (*socio-legal approach*) yang bersifat deskriptif, yang berfokus pada perilaku atau fenomena sosial yang terjadi dalam masyarakat serta menganalisisnya secara mendalam, terutama terkait tindakan individu atau perilaku tunggal dalam suatu peristiwa.⁵⁶ Pendekatan ini juga bersifat deskriptif yaitu peneliti mendeskripsikan secara jelas serta apa adanya sesuai dengan data yang didapatkan dari informan.

⁵⁵ Depri Liber Sonata, "Metode Penelitian Hukum Normatif Dan Empiris: Karakteristik Khas Dari Metode Meneliti Hukum," *FIAT JUSTISIA: Jurnal Ilmu Hukum* 8, no. 1 (5 November 2015): 28, <https://doi.org/10.25041/fiatjustisia.v8no1.283>.

⁵⁶ Muhammad Siddiq Armia, *Penentuan Metode Dan Pendekatan Penelitian Hukum* (Banda Aceh: Lembaga Kajian Konstitusi Indonesia (LKKI), 2022), 15.

B. Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini peneliti mengumpulkan data secara langsung di lokasi penelitian, yaitu di Kecamatan Kusan Hilir, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan. Pemilihan mengenai Lokasi tersebut karena peneliti mendapatkan kasus mengenai penarikan kembali hibah oleh ahli waris mengakibatkan ahli waris yang melakukan penarikan tidak mendapat harta waris.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian berupa sumber utama dari penelitian, yaitu subjek yang memiliki data mengenai penelitian yang akan diteliti. Subjek dari penelitian ini berjumlah empat orang yaitu para ahli waris dan satu orang yang terkait dengan permasalahan yang akan diteliti.

2. Objek Penelitian

Objek yang menjadi pembahasan dalam penelitian ini berupa bagaimana penarikan hibah yang terjadi di Kecamatan Kusan Hilir Kabupaten Tanah Bumbu dan upaya hukum yang dapat ditempuh bagi ahli waris yang merasa haknya dilanggar dalam warisan.

D. Data dan Sumber Data

Data yang diperoleh dari wawancara (*interview*) yang dilakukan oleh peneliti mengenai identitas informan (nama, tempat/tanggal lahir, agama, riwayat pendidikan, pekerjaan, serta alamat) dan mendalami bagaimana persepsi informan

mengenai penarikan hibah yang dilakukan oleh saudaranya terhadap saudaranya yang lain serta alasan-alasan penarikan hibah yang terjadi dikalangan ahli waris.

Adapun sumber data dalam penelitian ini berupa tokoh agama yang ikut berpendapat mengenai penarikan hibah oleh ahli waris yang melanggar warisan di Kecamatan Kusan Hilir Kabupaten Tanah Bumbu.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan menggunakan mata tanpa melibatkan alat standar lainnya untuk tujuan tersebut. Dalam penelitian, teknik observasi digunakan sebagai salah satu cara untuk memperoleh informasi dari objek yang diteliti. Berdasarkan observasi dalam penelitian ini, ditemukan informasi bahwa terdapat suatu kasus mengenai penarikan kembali harta hibah yang telah diberikan oleh pewaris, dalam hal ini pemberi hibah, dilakukan oleh salah satu anaknya karena harta warisan belum dibagi.

2. *Interview* (Wawancara)

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang dilakukan melalui tanya jawab secara lisan, di mana dua orang berinteraksi secara langsung untuk mendengarkan dan berbagi informasi atau keterangan.⁵⁷

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan mengenai data pribadi informan. Metode dalam penelitian ini dapat dilakukan dengan menelaah serta mempelajari berbagai catatan (dokumen), buku-buku, jurnal, yang digunakan sebagai salah satu acuan mengenai pokok permasalahan yang diteliti.

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis

1. Teknik Pengolahan Data

Tahapan-tahapan dalam pengolahan data adalah sebagai berikut:

- a. Pemeriksaan data (*editing*) yaitu memeriksa apakah data-data yang terkumpul sudah lengkap, benar, maupun sudah relevan dengan masalah yang diteliti.
- b. Sistematisasi data (*systematizing*) yaitu mengelompokkan data dengan menggunakan sistematika bahasa sesuai dengan urutan permasalahan yang dikaji.

2. Analisis Data

⁵⁷ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, "Metodologi Penelitian Dijelaskan Yaitu Penelitian Yang Berusaha," diakses 25 Juni 2024, <https://adoc.pub/bab-iii-metodologi-penelitian-cholid-narbuko-dan-h-abu-achma.html>.

Dengan terkumpulnya semua data yang dibutuhkan, peneliti menganalisisnya dengan menggunakan metode kualitatif merujuk pada prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata, baik tulisan maupun lisan, yang dapat dipahami. Dalam analisis kualitatif, peneliti menerapkan metode berpikir induktif, yaitu dimulai dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa spesifik yang kemudian digeneralisasikan untuk mencapai kesimpulan yang bersifat umum.⁵⁸ Untuk itu peneliti Menjabarkan data yang diperoleh melalui sesi tanya jawab antara peneliti dan informan saat berada di lokasi penelitian, kemudian data tersebut dianalisis oleh peneliti untuk memahami permasalahan yang akan diteliti.

⁵⁸ Bungin Burhan, *Metode Penelitian Kualitatif Komunikas, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2005).